# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **BAB V**

### **PENUTUP**

## Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat pengkarya ambil terhadap karya yang berjudul "Tenun Unggan Dalam Photo Story" yaitu memperkenalkan proses pembuatan pada tenun unggan yang juga masih menggunakan alat-alat tradisional tidak hanya itu motif pada tenun unggan juga melahirkan motifmotif terbaru yang lahir dari filosofi dan budaya Minangkabau seperti motif perkampungan adat yang terlahir atau terinspirasi dari kawasan perkampungan adat serta ikon dari Sijunjung yaitu buah langsat dan motif unggan seribu bukit yang memiliki arti kekompakan dalam bekerja sama, kegigihan dalam berusahaa, keingginan untuk maju dan sukses bersama, serta menggambarkan letak Nagari Unggan, Sijunjung itu sendiri yang terletak di daerah yang dikelilingin oleh perbukitan. Selain itu, pengkarya juga dapat membantu mempromosikan tenun unggan tersebut dengan bentuk karya fotografi agar lebih mudah di kenal oleh masyarakat. Tidak hanya itu dalam objek tugas akhir pengkarya juga menampilkan ikon di Sijunjung yaitu kawasan perkampungan adat agar lebih mempermudah masyarakat untuk mengenal tenun unggan yang ternyata berasal dari daerah Kabupaten Sijunjung.

Pemerintah juga akan lebih mudah untuk mempromosikan tenun unggan dengan menampilkan proses tenun unggan yang telah pengkarya visualkan kedalam bentuk karya photo story.



### B. Saran/Rekomendasi

Penciptaan karya seni dokumenter dalam bentuk *photo story* haruslah membutuhkan persiapan yang benanar-benanar matang baik dari waktu, konsep serta alat-alat yang di butuhkan untuk mewujudkan karya tersebut. sehingga dapat meminimalisir kendala maupun kesalahan saat pemotretan di lapangan. Sebelum pemotretan pengkarya terlebih dahulu menanyakan kepada pengrajin tenun, kapan bisa dilaksanakan pemotretan, sebab pengrajin tenun tersebut memiliki pekerjaan lain seperti ke sawah maupun menyadap karet di kebun. Kemudian karya-karya dari pengkarya haruslah juga memiliki estetika keindahannya dalam pemotretan serta harus memiliki isu yang diangkat pada tenun unggan ini agar informasi yang di dapatkan masyarakat lebih jelas dan benar.

Pengkarya mengharapkan tenun unggan ini yang masih tergolong tenun termuda di Sumatera Barat akan tetap berkembang lebih baik dari sebelumnya dan lahirnya motif-motif terbaru dari tenun unggan yang tetap berada dalam nilai-nilai budaya dan filosofi Minangkabau tanpa mengurangi nilai yang terkandung di dalamnya.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpo Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak

### **DAFTAR PUSTAKA**

Hak Jubilee, Ardiyanto Nugroho. 2014. Kuasai Fotografi Digital dan DSLR dari Nol. Jakarta: Elex media Komputindo.

Peres, Michael R. 2015. The Focal Encyclopedia of Photography, 4th edition. London: Taylor & Francis Ltd.

Susanto, Mikke. 2002. Kumpulan Istilah Seni Rupa. Yogyakarta: Kanisius

Wijaya, Taufan. 2014. *Foto Jurnalistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. .2016. Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto cerita. Jakarta:

Gramedia Pustaka Utama.

Zaman, biranul Anas, dkk. 2012. Mengenal Tenun Songket Ratu Kain Sumatera Barat. Padang: Dewan Kerajinan Nasional daerah Provinsi Sumatera Barat.

### **DAFTAR WEB**

Mulyaningrum, Yuntri Winda. (2015, 14 April). Pencarian Identitas Remaja Dalam Fotografi Dokumenter. Diperoleh 19 Mei 2018, dari, http://digilib.isi.ac.id/508/1/jurnal

Hardiyanto, Sigit. (2014, 10 Juli). Fotografi Perjalanan Dengan Objek Kepulauan Karimunjawa. Diperoleh 19 Mei 2018, dari, http://digilib.isi.ac.id/352/1/BAB

http://elearning.upnjatim.ac.id/courses/FOTOGRAFI/document/

Sony. 2015. Proyek Pembangunan BKIA Pustu Pecatu. Diperoleh 19 Mei 2018, dari http://erepo.unud.ac.id